PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MOTIVASI SISWA

(Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 2 Gemolong Kelas VII Semester

Genap)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Jurusan Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

DESY PUSPITA SARI

A410 060 203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dunia pendidikan tidak mengubah pandangan siswa Indonesia terhadap pendidikan khususnya pendidikan matematika. Anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan masih saja tertanam dalam pikiran mereka. Banyak juga yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik.

Dari segi pendekatan atau strategi pembelajaran juga tidak ada perubahan-perubahan yang berarti dari kurikulum satu ke kurikulum yang lainnya. Meskipun upaya pembaharuan pendekatan dan strategi pembelajaran telah banyak disosialisasikan, namun kenyataannya pembelajaran matematika di sekolah masih menggunakan pola lama, yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru. Sedangkan pembelajaran yang paling dominan digunakan adalah pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran tersebut kurang memotivasi siswa untuk berfikir secara mandiri, karena cenderung mengikuti petunjuk atau kehendak guru. Akibatnya siswa tidak diberi kesempatan untuk mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan masalah serta kurang melatih siswa untuk berfikir aktif dan kreatif.

Belajar matematika sangat terkait dengan berfikir matematika yaitu berfikir merumuskan suatu himpunan yang sudah diketahui. Oleh karena itu

dalam mempelajari matematika jika konsep A mandasari atau merupakan prasarat bagi konsep B, maka konsep B tidak dapat dikuasai sebelum konsep A dipahami terlebih dahulu.

Untuk mengatasi masalah tersebut, suatu usaha yang dapat dilakukan untuk mendorong siswa lebih mudah memahami dan mengusai matematika adalah dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu metode menarik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dan mengakui perbedaan siswa satu dengan yang lain. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Group Investigation* (GI).

Metode pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Pada pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) siswa tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi siswa juga diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Keberhasilan satu orang merupakan keberhasilan bersama. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa terdorong untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga diharapkan bisa lebih menarik dan interaktif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di samping ditentukan oleh metode pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi siswa. Guru diharapkan dapat memberi dorongan belajar pada siswa sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan, diantaranya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat seperti yang telah dikemukakan di atas.

Dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang diminatinya. Semakin besar minat siswa terhadap matematika semakin besar pula perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan, sehingga akan memperbesar hasrat dan kemauan untuk mengenal apa yang dipelajari dan akan menimbulkan sikap aktif dan kreatif pada diri siswa. Dengan latar belakang permasahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Motivasi Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Ada kemungkinan kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam menyampaikan suatu pokok bahasan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- Ada kemungkinan terdapat perbedaan prestasi antara siswa yang mendapat pengajaran matematika melalui metode GI dengan siswa yang mendapat pengajaran konvensional.

3. Ada kemungkinan pengajaran matematika dengan metode GI turut menunjang keberhasilan belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi permasalahan diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah, maka permasalahan tersebut penulis batasi sebagai berikut :

- Prestasi belajar dibatasi pada hasil belajar siswa pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang.
- 2. Strategi mengajar dibatasi metode GI dan pembelajaran konvensional.
- 3. Yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; d) Adanya penghargaan dalam belajar; e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

D. Perumusan Masalah

Identifikasi dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1. Apakah terdapat pengaruh metode GI terhadap prestasi belajar siswa?
- 2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ?

3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode GI dengan motivasi terhadap prestasi belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh metode GI terhadap prestasi belajar siswa.
- Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- Untuk mengetahui efek interaksi metode GI dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Manfaat yang penulis harapkan yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam perbaikan kualitas pendidikan matematika sekolah, utamanya pada motivasi belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran GI.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa, penggunaan metode pembelajaran GI dapat memotivasi, kemandirian belajar siswa dan aktivitas dalam belajar matematika. Bagi guru, metode pembelajaran GI dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan prestasi belajar yang ingin dicapai. Sedangkan bagi sekolah, penggunaan metode pembelajaran GI dapat digunakan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.